

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan memegang peranan penting sebagai fondasi utama dalam membangun sumber daya manusia yang unggul dan mampu bersaing di tengah perkembangan zaman. Melalui pendidikan yang berkualitas, sebuah bangsa tidak hanya dapat meningkatkan taraf hidup masyarakatnya, tetapi juga memperkuat perekonomian dan menciptakan keadilan sosial yang lebih merata. Karena itulah, investasi di bidang pendidikan menjadi salah satu langkah strategis dalam mencapai tujuan pembangunan nasional.

Secara umum, pendidikan adalah proses yang dilakukan secara sadar dan terencana untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, di mana peserta didik didorong untuk secara aktif menggali dan mengembangkan potensi yang dimilikinya. Tujuannya adalah membentuk individu yang memiliki kekuatan spiritual keagamaan, mampu mengendalikan diri, berkepribadian baik, cerdas, berakhlak mulia, serta memiliki keterampilan yang bermanfaat bagi dirinya sendiri, masyarakat, dan bangsa (Hermanto, 2020).

Sesuai Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, dijelaskan bahwa pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran

agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya. Tujuan pendidikan nasional adalah menciptakan manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, serta menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab (Pelawij tyson et al., 2021).

Madrasah sebagai lembaga pendidikan formal memegang peran yang sangat penting dalam mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Peran madrasah tak hanya sebatas tempat untuk mentransfer pengetahuan akademik, tetapi juga sebagai wadah pembentukan karakter, nilai-nilai moral, dan etika peserta didik. Dalam menjalankan fungsinya ini, madrasah tentu membutuhkan kepemimpinan yang kuat, visioner, dan mampu mengarahkan seluruh komponen madrasah menuju tujuan bersama. Di sinilah fungsi kepala madrasah menjadi sangat krusial.

Sebagai institusi sosial, madrasah memiliki tanggung jawab besar dalam mencetak generasi yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga memiliki karakter yang baik dan akhlak yang mulia (Khusna & Zakiyah, 2020). Untuk itu, diperlukan sosok pemimpin yang mampu mengelola seluruh proses pendidikan secara menyeluruh dan bertanggung jawab terhadap jalannya seluruh kegiatan di madrasah. Pemimpin ini adalah kepala madrasah, seorang guru yang diberi amanah tambahan untuk mengelola dan memimpin satuan pendidikan.

Dalam fungsinya, kepala madrasah memiliki tanggung jawab strategis dalam meningkatkan mutu pendidikan. Salah satu fungsi yang paling

penting adalah fungsi manajerial. Melalui fungsi ini, kepala madrasah turut menentukan arah dan suasana madrasah, menciptakan iklim belajar yang kondusif, serta mendorong profesionalitas para guru dan staf. Hal ini tentu berpengaruh langsung terhadap kualitas proses pembelajaran dan hasil belajar peserta didik. Oleh karena itu, kepala madrasah perlu merencanakan, mengorganisir, menggerakkan, dan mengawasi seluruh program madrasah agar berjalan efektif dan mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Salah satu aspek penting yang perlu mendapat perhatian kepala madrasah adalah pengembangan profesional guru, termasuk guru Pendidikan Agama Islam (PAI). Untuk mendukung hal ini, kepala madrasah harus memastikan bahwa sistem pengelolaan sumber daya madrasah berjalan optimal dan mampu menunjang pertumbuhan profesional para guru, terutama guru PAI yang memiliki peran khusus dalam membentuk karakter keislaman siswa.

Guru adalah sosok yang tidak hanya bertugas mengajar, tetapi juga mendidik, membimbing, dan menjadi teladan bagi siswanya. Dalam keseharian, guru berperan sebagai orang tua kedua di madrasah seseorang yang diberi kepercayaan oleh orang tua siswa untuk mendampingi anak-anak mereka dalam proses tumbuh kembang di lingkungan pendidikan. Oleh karena itu, pemahaman guru terhadap karakter dan kepribadian peserta didik menjadi sangat penting agar proses pembelajaran berjalan dengan penuh empati dan efektivitas (Heriyansyah, 2018).

Secara khusus, guru Pendidikan Agama Islam memiliki tanggung jawab yang lebih luas dari sekadar mengajarkan mata pelajaran. Mereka

membimbing siswa agar tumbuh menjadi pribadi muslim yang beriman, bertakwa, dan berakhlak mulia. Peran ini menjadikan guru PAI sebagai figur sentral dalam upaya membentuk peserta didik yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga matang secara spiritual dan moral.

Kompetensi profesional guru merupakan salah satu kunci utama dalam menciptakan proses pembelajaran yang efektif dan bermakna. Guru yang profesional tidak hanya mampu menyampaikan materi dengan baik, tetapi juga dapat merancang strategi pembelajaran yang menarik dan menyenangkan. Dengan begitu, siswa akan lebih termotivasi untuk belajar dan menunjukkan prestasi yang optimal. Lebih dari sekadar mengejar ketuntasan materi, guru profesional juga mampu mendorong tumbuh kembang peserta didik secara menyeluruh, mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik (Sulastru et al., 2020).

Di madrasah-madrasah berbasis Islam, kehadiran guru Pendidikan Agama Islam (PAI) menjadi hal yang esensial. Mereka mengajarkan berbagai mata pelajaran keislaman seperti Akidah Akhlak, Al-Qur'an dan Hadis, Fiqih, serta Sejarah Kebudayaan Islam. Di MTs Muhammadiyah 07 Purbalingga, peran guru PAI sangat menonjol, terutama dalam hal profesionalisme dan kualitas pengajarannya. Oleh karena itu, kepala madrasah sebagai pemimpin lembaga pendidikan memiliki tanggung jawab besar untuk menerapkan manajemen yang tepat agar proses pembelajaran, khususnya mata pelajaran PAI, dapat berjalan optimal.

Pendidikan Agama Islam memegang peran penting dalam membentuk karakter dan moral peserta didik. Kualitas pengajaran PAI sangat dipengaruhi oleh profesionalitas guru yang mengampunya. Salah satu faktor penting yang dapat memperkuat profesionalisme tersebut adalah adanya dukungan dari kepala madrasah. Kepala madrasah tidak hanya bertugas mengelola operasional madrasah, tetapi juga berperan dalam menyusun dan menjalankan kebijakan serta program pengembangan profesional bagi para guru PAI (Budiyono, 2023).

Kepala madrasah memiliki peran penting dalam merancang dan mengimplementasikan kebijakan serta program pengembangan profesional yang bertujuan meningkatkan keterampilan dan kompetensi guru PAI. Meskipun banyak madrasah yang telah memiliki program pengembangan profesional, tidak semua kepala madrasah memiliki strategi yang efektif untuk mendukung pengembangan tersebut. Oleh karena itu, penting untuk meneliti bagaimana kepala madrasah dapat mendukung pengembangan profesional guru PAI di MTs Muhammadiyah 07 Purbalingga.

Dari penjelasan diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Fungsi Manajerial Kepala Madrasah dalam Mendukung Pengembangan Profesional Guru PAI di MTs Muhammadiyah 07 Purbalingga.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang, maka peneliti merumuskan masalah yaitu:

1. Bagaimana fungsi manajerial kepala madrasah dalam mendukung pengembangan profesional guru Pendidikan Agama Islam (PAI) di MTs Muhammadiyah 07 Purbalingga?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat fungsi manajerial kepala madrasah dalam mendukung pengembangan profesional guru PAI di MTs Muhammadiyah 07 Purbalingga?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka peneliti memiliki tujuan dalam penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui fungsi manajerial kepala madrasah dalam mendukung pengembangan profesional guru Pendidikan Agama Islam (PAI) di MTs Muhammadiyah 07 Purbalingga
2. Untuk mengetahui faktor-faktor pendukung dan penghambat fungsi manajerial kepala madrasah dalam pengembangan profesional guru PAI di MTs Muhammadiyah 07 Purbalingga

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoretik

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan kajian dalam bidang manajemen pendidikan, khususnya terkait dengan fungsi manajerial kepala madrasah dalam meningkatkan profesionalisme guru PAI. Selain itu, hasil penelitian ini juga dapat menjadi referensi bagi studi lanjutan yang ingin mengkaji

pengembangan profesional guru dalam konteks kepemimpinan madrasah.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Peneliti, penelitian ini menjadi kesempatan untuk memahami secara lebih dalam tentang praktik manajerial kepala madrasah dalam konteks pengembangan profesional guru PAI.
- b. Bagi Madrasah, hasil penelitian dapat menjadi acuan dalam menyusun kebijakan atau program strategis yang mendukung pengembangan profesional guru melalui pendekatan manajerial kepala madrasah.
- c. Bagi Kepala Madrasah, penelitian ini dapat memberikan rekomendasi yang berguna dalam upaya meningkatkan mutu pembelajaran PAI melalui penguatan fungsi manajerial.
- d. Bagi Guru Pendidikan Agama Islam, penelitian ini dapat meningkatkan kesadaran akan pentingnya pengembangan profesionalisme guru secara menyeluruh, serta memotivasi untuk terus berkembang dengan dukungan dan fasilitasi dari kepala madrasah.